

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *MINDMAP* BERBASIS SEJARAH LOKAL PADA MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS XII DI SMA NEGERI 11 MUARO JAMBI

Pitri¹, Reka Seprina²

fitri300720@gmail.com¹, reka.seprina@unja.ac.id²

Pendidikan Sejarah, Universitas Jambi¹²

Abstrak: Pembelajaran sejarah merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk membentuk kepribadian peserta didik, yang tujuannya untuk memahami dan membudayakan nasionalisme, menggali jati diri bangsa, membentuk peradaban berkarakter bangsa yang bernilai, menjadikan manusia berperilaku arif dan bijaksana, menghindari kegagalan dan kesalahan apa yang telah dilakukan sebelumnya serta menemukan sumber baru untuk membentuk visi masa depan. Namun, hal ini sangat berbeda dengan sudut pandang, sebagaimana pemahaman siswa, bahwa pembelajaran sejarah hanya terdiri dari sejarah masa lalu, sistem pembelajaran didominasi oleh hapalan dan terlihat membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal pada mata pelajaran sejarah peminatan Kelas XII SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Metodologi yang digunakan adalah pengembangan desain model Bela Banathy H. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMA Negeri 11 Muaro Jambi pengembangan media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal pada mata pelajaran sejarah peminatan dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Mindmap*, Pengembangan Sejarah lokal

Abstract: *Historical study is a very important subject to shape the personality of students, whose goal is to understand and cultivate nationalism, explore national identity, form a valuable civilization with national character, make humans behave wisely and wisely, avoid failures and mistakes that have been made before. and find new sources to shape the vision of the future. However, this is very different from the point of view, as students understand, that learning history only consists of past history, the learning system is dominated by memorization and looks boring. This study aims to develop a mindmap learning media based on local history in history subjects specializing in Class XII at SMA Negeri 11 Muaro Jambi. The methodology used was the development of the Bela Banathy H model design. The results showed that at SMA Negeri 11 Muaro Jambi the development of mindmap learning media based on local history in history specialization subjects could be used in history learning.*

Keywords: *Learning Media, Mindmap, Development of Local History*

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah adalah ilmu yang mempelajari semua peristiwa masa lalu dalam kehidupan manusia yang mempengaruhi masa kini, masa depan, yang menjadikan peristiwa sejarah permanen, unik dan penting dalam pembentukan dan tata peradaban yang bijaksana di masa depan. Oleh karena itu, tugas pembelajaran sejarah adalah menanamkan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai

rangkaian peristiwa yang terencana dan terstruktur sehingga mempengaruhi dan mendukung proses pembelajaran siswa. Kartodirdjo (Susanto, 2016) mengklaim bahwa dalam konteks pembangunan bangsa, pembelajaran sejarah tidak hanya memberikan pengetahuan sejarah sebagai kumpulan fakta sejarah, tetapi juga membantu menyadarkan siswa atau membangkitkan kemampuan berpikir sejarahnya. Melalui pembelajaran sejarah memberikan sarana dan kesempatan bagi siswa, generasi muda, dan mewujudkan identitas jati diri sebagai anggota bangsa itu. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut menuntut guru sejarah harus inovatif dan kreatif dalam menyajikan materi sejarah. Jika pembelajaran sejarah diketahui penting bagi siswanya, maka akan terbentuk proses penanaman nilai-nilai sejarah pada siswa dan apa tujuan pembelajaran sejarah akan tercapai.

Masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran sejarah yang dipimpin oleh guru, dimana guru sejarah belum dapat menerapkan sistem pengajaran konseptual yang terlihat pada media yang digunakan masih kurang efektif, dan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa. bahkan dalam pembelajaran yang selalu didominasi oleh hafalan. Oleh karena itu, hasil belajar yang diharapkan guru tidak maksimal dimana minat siswa terhadap pentingnya pembelajaran sejarah terus menurun karena sistem yang digunakan monoton dan membosankan. Persepsi dan pendapat tersebut dalam masyarakat khususnya pelajar tentang sistem pendidikan yang membosankan tidak lagi menjadi hal yang umum di kalangan masyarakat dan pelajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 11 Muaro Jambi, Kamis 03/11/2022 pukul 08:00 WIB dengan Pak Z guru sejarah yang menyatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran sejarah, diantaranya 1) model pembelajaran merupakan salah satu cara dimana guru sebagai sumber informasi utama dalam pembelajaran menjadi sangat sulit untuk diubah. Mempelajari sejarah telah menyebabkan peran siswa sebagai pelaku sejarah pada zamannya terabaikan. 2) Masalah kurikulum sejarah, karena kurikulum merupakan salah satu komponen yang dijadikan acuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Secara umum dapat dikatakan bahwa kurikulum adalah rencana tertulis yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi peserta didik. Kurikulum memiliki komponen yang berbeda-beda seperti tujuan, isi dan organisasi isi, proses yang menggambarkan posisi siswa dalam belajar, dan evaluasi hasil belajar. 3) Selain masalah kurikulum yang selalu berubah, mata pelajaran dan buku ajar/buku pelajaran sejarah merupakan masalah yang sama pentingnya. Masih belum ada rasio buku teks pendukung pembelajaran dengan jumlah siswa dan 4) Siswa mengalami kebosanan dan kebosanan karena guru tidak menggunakan lingkungan belajar yang menarik. Beberapa hal tersebut dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran sejarah. Oleh karena itu, proses belajar mengajar harus diperbaiki.

Agar pembelajaran sejarah kembali baik dan menarik, guru memiliki keleluasaan dalam mengolah dan mengorganisasikan materi yang diberikan. Pada tahap ini, guru harus ikut aktif menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengarahkan perhatian siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan media pembelajaran yang dianggap mampu mengatasi permasalahan yang diuraikan.

Menurut Fatria (2017:136), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengarahkan pesan dan menggugah pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan untuk mendorong proses belajar pada siswa. Media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena belajar dari media berkaitan dengan pengalaman belajar siswa. Media pembelajaran diartikan sebagai alat impersonal yang digunakan atau disediakan oleh seorang guru yang berperan dalam proses belajar mengajar dengan mencapai tujuan pendidikan. Dari definisi-definisi yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa konsep media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengarahkan pesan atau materi pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat menggugah perhatian, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran. mencapai tujuan pembelajaran dan pemanfaatan lingkungan belajar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

SMA Negeri 11 Muaro Jambi dengan pak Z pada pukul 08:00 WIB, Kamis, 03 November 2022 Berdasarkan observasi terlihat bahwa guru menggunakan sumber pendidikan berupa media buku untuk melaksanakan pendidikan sejarah, kartun dan papan yang menjadi sumber materi. Hal ini menyebabkan kurangnya kreativitas yang dapat dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu siswa cepat bosan, dan terbatas pikirannya. Mereka tidak mampu mensinkronkan media pembelajaran dengan imajinasinya, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis, yang seharusnya jauh lebih baik jika mereka memiliki media untuk mendukung proses pembelajaran.

Media mindmap merupakan salah satu media visual berupa diagram, bagan atau gambar. Berdasarkan pendapat beberapa ahli yaitu Agustin dkk (2018: 9-18), teknologi mind mapping berdampak pada hasil belajar siswa. Menurut Hidayat (2019) pembelajaran berbasis *Mindmap* lebih efektif, memberikan inovasi kreatif baru kepada siswa, dan membantu siswa mudah memahami konsep materi. Penggunaan peta pikiran untuk menyajikan materi dalam media ini merupakan salah satu cara yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Beberapa keunggulan media *mindmap* antara lain meringkas informasi, menyajikan informasi yang menunjukkan struktur umum; memfasilitasi pembelajaran, penguasaan dan pengambilan memori, yang membuat pembelajaran bermakna, bukan hanya memori.

Proyek yang dapat mendukung penerapan media *mindmap* ini berupa sejarah lokal. Pengarang: H.P.R. Finberg (sejarawan Inggris) mengatakan dalam bukunya *Local History, Objective and Pursuit* bahwa sejarah lokal dapat dianggap sebagai salah satu bentuk historiografi di daerah tertentu, oleh karena itu ruang lingkungannya terbatas terutama yang berkaitan dengan unsur-unsur daerah. Widjaja (2017:12-32) sejarah lokal adalah seluruh lingkungan sekitar, yang dapat berupa satuan wilayah seperti desa, wilayah kotamadya, kabupaten, kota dan satuan wilayah lain yang sebesar itu, seperti keluarga, pola pemukiman, mobilitas penduduk, gotong royong, pasar, teknologi pertanian, lembaga pemerintahan, perkumpulan kesenian, serta monumen. bahasa daerah di kelas harus memberikan pemahaman yang lebih luas kepada siswa tentang konsep materi. Pemanfaatan lingkungan belajar berbasis home history dapat dikembangkan lebih lanjut karena memiliki nilai dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Sifat pembelajaran dengan memadukan sejarah lokal dapat membantu siswa bekerja sama dalam kelompok diskusi pembelajaran. Siswa yang berpendidikan

tinggi menjadi tutor bagi siswa yang berpendidikan rendah atau sedang. Sehingga kegiatan belajar timbal balik ini dapat menyelaraskan hasil belajar siswa yang berkemampuan akademik rendah sampai sedang dengan yang berkemampuan akademik tinggi.

Media *mindmap* berbasis sejarah lokal merupakan salah satu bentuk peta konsep atau *mind mapping* yang memberikan kesan berpikir kritis kepada siswa, bagaimana siswa dapat mengaitkan peristiwa sejarah dengan sejarah lokal Indonesia atau sebagai sebab peristiwa sejarah yang akan datang, secara sistematis dan konseptual. Secara umum dalam penerapan media pembelajaran peta pikiran sejarah lokal dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang sesuai dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis pada siswa nantinya. Dengan mengembangkan media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah dapat mendorong berpikir kritis dan melatih kreativitas serta menarik perhatian siswa.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan berjudul "Pengembangan media pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal Pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan kelas XII Di SMA Negeri 11 Muaro Jambi". Dimana penelitian ini harus dilakukan dan tujuannya adalah untuk membantu siswa memecahkan masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *developmental research* pengembangan Bela H Banathy, menurut Khoerunnisa dkk (2020:15) terdiri atas lima tahapan yaitu: (1) perumuskan tujuan; (2) pengembangan tes; (3) Menganalisis kegiatan pembelajar; (4) Mendesain sistem Instruksional; (5) Melaksanakan kegiatan dan Mengadakan Perbaikan.

Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran Sejarah Peminatan di Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 11 Muaro Jambi dan terdiri dari beberapa sampel yang dilakukan dalam beberapa uji coba yaitu, uji coba kelompok kecil dengan 8 subjek yang terdiri dari 4 siswa berprestasi sejarah tinggi dan 4 siswa berprestasi sejarah rendah. Selain itu, pada uji kelompok besar yang berjumlah 16 orang, dan terakhir uji coba produk yang dikembangkan oleh sampel sebanyak 33 siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

Instrumen dalam penelitian ini adalah: (1) Kurikulum Sejarah SMA 2020; (2) Kuesioner pengembangan model *Project Based Learning* berbasis diorama; (3) Lembar wawancara; (4) Lembar observasi uji coba; dan (5) dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik data kualitatif ini dianalisis secara deskriptif berupa data kualitatif dari analisis kebutuhan guru dan siswa serta pembelajaran sejarah. Kemudian, data kuantitatif diperoleh dari hasil analisis angket penilaian pengembangan media yang dilakukan pada ujian siswa kelas XII IPS 1. Hasil analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis validitas konstruk. uji pengembangan produk diukur dengan kriteria bentuk skala Likert: a) Sangat Baik = 5; b) baik = 4; (c) rata-rata = 3; d) Kurang baik = 2; dan e) Sangat tidak baik = 1. Menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} 100\%$$

Kelayakan produk yang dikembangkan dengan hasil analisis berdasarkan rumus mendapat acuan nilai skor analisis data, yaitu:

Tabel 1 Interval Skor Analisis Data

No.	Interval	Kriteria
1	81 % < Nilai ≤ 100 %	Sangat baik
2	61 % < Nilai ≤ 80 %	Baik
3	41 % < Nilai ≤ 60 %	Sedang
4	21 % < Nilai ≤ 40 %	Tidak baik
5	0% < Nilai ≤ 20 %	Sangat tidak baik

Sumber: Arikunto (dalam Listayani,2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran Mindmap Berbasis Sejarah Lokal

Menurut Miarso (2015:173), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kesiapan peserta didik sehingga mendorong belajar secara sadar, terarah dan terkendali. Menurut Nasution, media pembelajaran adalah perangkat pembelajaran yang mendukung penggunaan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Sedangkan menurut Arsyad (2016), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan cara yang dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Media pembelajaran baru dapat dikatakan baik jika memiliki indikator. Menurut beberapa ahli, indikator media pendidikan adalah sebagai berikut: Menurut Rivai (Pratiwi dan Meilani, 2018), ada lima indikator pembuatan media pendidikan yang baik, yaitu:

1. Relevansi

Relevansi atau kesesuaian berarti bahwa lingkungan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

2. Kemampuan Guru

Kemampuan guru itu penting. Dengan lingkungan belajar yang tersedia ini, guru dapat lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa.

3. Kemudahan

Kegunaan Kemudahan penggunaan berarti bahwa lingkungan belajar mudah digunakan.

4. Ketersediaan

Ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda.

5. Kebermanfaatan

Relevansi berarti lingkungan belajar harus mempunyai nilai guna, harus mengandung manfaat yang berarti bagi siswa.

Media pembelajaran yang dikembangkan berbasis media mindmap. Media mindmap merupakan salah satu media visual berupa diagram, bagan atau gambar. Berdasarkan pendapat beberapa ahli yaitu Agustin dkk (2018: 9-18), teknologi mind mapping berdampak pada hasil belajar siswa. Menurut Hidayat (2019) pembelajaran berbasis Mindmap lebih efektif, memberikan inovasi kreatif baru kepada siswa, dan membantu siswa dengan mudah memahami konsep materi. Penggunaan peta pikiran untuk menyajikan materi dalam media ini merupakan salah satu cara yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Kelebihan media mind mapping antara lain meringkas informasi, menyajikan informasi yang menunjukkan struktur secara keseluruhan; memfasilitasi pembelajaran, penguasaan dan pengambilan memori, yang membuat pembelajaran bermakna, bukan hanya memori.

Media mindmap berbasis sejarah lokal merupakan salah satu bentuk peta konsep atau mind mapping yang memberikan kesan berpikir kritis kepada siswa, bagaimana siswa dapat mengaitkan peristiwa sejarah dengan sejarah lokal Indonesia atau sebagai sebab peristiwa sejarah yang akan datang. secara sistematis, sistematis dan konseptual. Secara umum dengan menggunakan media pembelajaran *mindmap* atau sering juga disebut peta pikiran sejarah lokal dapat dipadukan dengan lingkungan belajar yang sesuai dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan berpikir kritis pada siswa nantinya.

Dengan mengembangkan media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah dapat mendorong berpikir kritis dan melatih kreativitas siswa selain peta pikiran yang menarik perhatian siswa. Peta pikiran yang dirancang dengan baik akan memberikan pemahaman siswa yang lebih konkrit, melihat bagaimana materi disajikan dalam bentuk peta konsep, siswa akan lebih mudah mengingatnya, meningkatkan pemahaman siswa, dapat memperkuat konsep siswa dan mengembangkan pemikiran serta kemampuan siswa.

Selain itu, *mindmap* atau peta pikiran juga memudahkan guru dalam menyampaikan materinya, sehingga informasi yang diberikan guru nantinya terkesan lebih komprehensif kepada siswa dan memberikan pengalaman bermakna selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru lebih mudah merasakan potensi setiap siswa berdasarkan kreativitas yang dilakukan di kelas. Selain itu, dengan adanya media mind mapping berbasis home history menciptakan proses pembelajaran yang lebih dekat dengan lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah mengenali lingkungan sekitar terutama seputar sejarah terkini, yang kemudian mengarah pada pembelajaran yang bermakna. proses dapat memudahkan siswa berkomunikasi dengan guru sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Gambar 1 Media Pembelajaran Mindmap Berbasis Sejarah Lokal



Untuk menyelidiki kelayakan media pembelajaran mindmap berbasis sejarah lokal, penulis melakukan beberapa tahapan percobaan, berikut hasil percobaannya:

1. Deskripsi Analisis Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Berupa uji kelompok kecil dengan 8 orang dalam satu kelompok terdiri dari 4 orang berprestasi sejarah tinggi dan 4 orang berprestasi rendah dari populasi kelas XII IPS 1 semester sama SMA Negeri 11 Muaro Jambi tahun pelajaran 2022 /2023 . Tujuan uji coba kelompok kecil adalah untuk mengidentifikasi permasalahan awal penggunaan media pembelajaran sebelum melakukan uji coba kelompok besar.

a. Analisis Normalitas Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Media *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada spesimen Kelas XII IPS 1 dan hasil pengolahan data dirangkum berdasarkan uji normalitas sampel dan diketahui bahwa data berdistribusi normal. Berikut data hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* menggunakan SPSS 26.

Tabel 2 Rangkuman Pengolahan Data Kasus Kelas XII IPS 1 Pada Uji Coba Kelompok Kecil

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai uji coba	8	100,0%	0	0,0%	8	100,0%

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Tabel 3 Uji Normalitas Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal Pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas XII IPS 1

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai uji coba	,231	8	,200*	,904	8	,313

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Berdasarkan Tabel 2. dan tabel 3 df merupakan data sampel siswa kelas XII IPS 1 sampai dengan 8. Hasil uji normalisasi Shapiro Wilk diketahui bahwa data sampel untuk mata pelajaran sejarah siswa IPS 1 kelas XII adalah 0,313 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tes normal mata pelajaran sejarah Kelas XII IPS 1 2 semester 2022/2023 bahwa satu data sampel berdistribusi normal.

b. Analisis Hasil Uji *One Sample T-test* Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal

Mengenai hasil analisis media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal yang diberikan kepada siswa layak atau tidaknya dapat dilihat dari hasil pengujian SPSS 26 berikut ini:

Tabel 4 Uji *One- Sample T Test* Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai uji coba	8	22,63	2,326	,822

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Tabel 5 Uji T Pada Kelas XII IPS 1 Mata Pelajaran Sejarah Peminatan

One-Sample Test						
	Test Value = 22					95% Confidence Interval of the Difference
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	
Nilai uji coba	,760	7	,472	,625	-1,32	

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Berdasarkan Tabel 4 dan tabel 5 dapat diinterpretasikan bahwa sebanyak 8 siswa yang mengikuti uji coba kelompok kecil dengan melakukan uji *one sample T- test*. Tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kelas XII IPS 1 adalah 22,63 dan kenaikan sebesar 0,62.

Hasil uji T ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal pada mata pelajaran sejarah peminatan sangat mungkin dilakukan jika jumlah skor 79 dikalikan jumlah skor pada skala kelas XII IPS 1 sebanyak 181, setelah diperoleh rata-rata profitabilitas skala penilaian kelayakan produk sebesar 22,62 dan persentase kelayakan 45,25% dengan kriteria cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai pengembangan Media Mindmap Berbasis Sejarah Lokal masih rendah dengan penyajian yang memadai. Bahwa penerapan media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal diverifikasi dan diuji ulang dalam uji coba kelompok besar.

2. Deskripsi Analisis Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dengan 16 subjek dalam satu kelompok dengan 8 subjek berprestasi tinggi dan 8 subjek berprestasi rendah diambil dari populasi siswa kelas XII IPS 1 semester genap SMA Negeri 11 Muaro Jambi. tahun 2022/2023. Tujuan dari uji coba kelompok besar adalah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang muncul dalam penggunaan alat instruksional dalam uji coba kelompok kecil sebelum melakukan uji coba produk.

a. Analisis Normalitas Hasil Uji Coba Kelompok Besar Media *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal

Untuk sample kelas XII IPS 1 dilakukan uji coba kelompok besar dan sebagai rangkuman hasil pengolahan data dilakukan berdasarkan uji normalitas sampel dan diketahui bahwa data berdistribusi normal. Berikut data hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* menggunakan SPSS 26.

Tabel 6 Rangkuman Pengolahan Data Kasus Kelas XII IPS 1 Pada Uji Coba Kelompok Besar

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NILAI UJI COBA	16	100,0%	0	0,0%	16	100,0%

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Tabel 7 Uji Normalitas Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal Pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas XII IPS 1

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NILAI UJI COBA	,254	16	,007	,888	16	,051

a. Lilliefors Significance Correction

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Berdasarkan Tabel 6. dan tabel 7 df adalah jumlah sampel data kelas XII IPS 1 sebanyak 16 titik data. Hasil uji normalitas *Saphiro Wilk* diketahui bahwa nilai Sig data sampel siswa IPS 1 kelas XII mata pelajaran sejarah sebesar 0,007 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian dari uji

normalitas mata pelajaran sejarah kelas XII IPS 1 semester 2 tahun 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa satu data sampel berdistribusi normal.

b. Analisis Hasil Uji *One Sample T-test* Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal

Mengenai hasil analisis media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal yang diberikan kepada siswa layak atau tidaknya dapat dilihat dari hasil pengujian SPSS 26 berikut ini:

Tabel 8 Uji One- Sample T Test Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI UJI COBA	16	29,31	1,014	,254

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Tabel 9 Uji T Pada Kelas XII IPS 1 Mata Pelajaran Sejarah Peminatan

One-Sample Test						
	Test Value = 29					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NILAI UJI COBA	1,232	15	,237	,313	-,23	,877

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Berdasarkan 8 dan tabel 9 dapat diinterpretasikan bahwa sebanyak 16 siswa yang mengikuti uji coba kelompok besar dengan melakukan uji *one sample T- test*. Tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kelas XII IPS 1 adalah 29,31 dengan peningkatan sebesar 0,23.

Hasil uji-t yang diberikan menunjukkan bahwa media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal dapat dikembangkan pada mata pelajaran sejarah peminatan, dalam hal ini skor total adalah 190, jumlah keseluruhan dikalikan dengan skala kelas sebanyak 469, memperoleh skala profitabilitas produk rata-rata sebesar 29,31 dan persentase kualifikasi sebesar 58,62% dengan kriteria cukup. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Mindmap* berbasis sejarah lokal masih kurang bernilai dengan penyajian yang baik. Sehingga diperlukan revisi pada keterlaksanaan Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal dan diuji cobakan kembali pada uji coba produk, guna memverivikasi media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal.

3. Deskripsi Analisis Hasil Uji Coba Produk

Uji coba produk yang terdiri dari 32 orang diambil dari populasi kelas XII IPS 1 semester genap di SMA Negeri 11 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023. Uji coba produk dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki permasalahan pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar yang terjadi ketika media pembelajaran digunakan sebelum melakukan uji coba produk.

a. Analisis Normalitas Hasil Uji Coba Produk Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal

Uji produk dilakukan dengan sampel IPS 1 kelas XII. Untuk meringkas hasil pengolahan data, sampel ini dilakukan berdasarkan uji normalitas, dan ditemukan bahwa data berdistribusi normal. Berikut data hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* menggunakan SPSS 26.

Tabel 10 Rangkuman Pengolahan Data Kasus Kelas XII IPS 1 Pada Uji Coba Produk

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Uji Coba	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Tabel 11 Uji Normalitas Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal Pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Kelas XII IPS 1

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Uji Coba	,367	32	,009	,761	32	,053

a. Lilliefors Significance Correction

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Berdasarkan Tabel 10. dan tabel 11 df adalah jumlah sampel data untuk kelas XII IPS 1 dengan 32 data. Hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* diketahui bahwa nilai Sig data sampel siswa IPS 1 mata pelajaran sejarah kelas XII sebesar 0,009 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dengan demikian dari uji normalitas mata pelajaran sejarah kelas XII IPS 1 semester 2 tahun 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa satu data sampel berdistribusi normal.

b. Analisis Hasil Uji *One Sample T-test* Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal

Dari hasil analisis media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal yang diberikan kepada siswa, apakah layak atau tidak dapat dilihat dari hasil uji berikut dengan menggunakan SPSS 26:

Tabel 12 Uji *One- Sample T Test* Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Uji Coba	32	39,34	,902	,159

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Tabel 13 Uji T Pada Kelas XII IPS 1 Mata Pelajaran Sejarah Peminatan

One-Sample Test						
	Test Value = 39				95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference		
Nilai Uji Coba	2,156	31	,039	,344	,02	

Source: SPSS 26 (Data processed by researchers 2023)

Berdasarkan Tabel12 dan tabel 13 dapat diinterpretasikan bahwa sebanyak 32 siswa yang mengikuti uji coba kelompok besar dengan melakukan uji *one sample T- test*. Tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kelas XII IPS 1 adalah 0,039 dengan peningkatan sebesar 39,34.

Hasil uji T ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal cukup layak dikembangkan pada mata pelajaran sejarah peminatan, dengan perolehan jumlah skor sebanyak 316, perolehan jumlah total dikali dengan skala penilaian sebanyak 1.259, dan dengan perolehan rerata skala penilaian kelayakan produk 39,34 dan presentase kelayakan sebanyak 80,15% dengan kriteria baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal layak untuk dikembangkan di SMA Negeri 11 Muaro Jambi pada mata pelajaran sejarah Peminatan semester genap Tahun ajaran 2022/2023.

Maka dapat disimpulkan bahwa produk media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal yang dikembangkan layak untuk digunakan pada pembelajaran sejarah di SMA.

KESIMPULAN

Pengembangan Media Pembelajaran *Mindmap* Berbasis Sejarah Lokal pada mata pelajaran sejarah Peminatan kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 11 Muaro Jambi tahun ajaran 2022/2023 layak untuk diimplementasikan pada pembelajaran sejarah. Media pembelajaran ini digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas dalam pembelajaran kelompok. Media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal pada mata pelajaran sejarah peminatan dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran *mindmap* juga dapat menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa, mengembangkan imajinasi dan ide kreatif, menyampaikan informasi menjadi lebih konkrit, sehingga media pembelajaran *mindmap* berbasis sejarah lokal dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kritis, kreatif dan meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R.I (2018). Fungsi dan jenis media pendidikan dalam akuntansi pendidikan. *Jurnal: Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. Vol.16, No.(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173> Hal 98-110.
- Agustin, D. dkk (2018). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 5 Prabumulih. *Jurnal: Pendidikan Matematika RAFA*. Vol.4, No,(1). Hal 9-18.

- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fatria, F. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal: Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol.2, No.(1). Hal 94-109.
- Hidayat, Isnu. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Miarso, Yusufhadi. (2015). *Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rivai,Pratiwi dkk. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal: Universitas Muhammadiyah Gresik*. Vol.1, no.1. Hal 3-21.
- Swari, N.P.P. (2022). Pengembangan mind mapping berbasis masalah sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas V. *Jurnal: Untuk Pelajaran dan Pembelajaran*. Vol.5, no.1. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.46129>. Hal 1-19.
- Susanto, Kartodirjo. (2016). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Widjaja, Jordan. (2017). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Depdikbud.
- Yuhardi, Meri dkk. (2022). Pelajari cerita yang penuh dengan sejarah lokal. Kaganga: *Jurnal: Pendidikan Sejarah dan Penelitian Sosial Humaniora*. Vol.5, no.2. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i2.4302>. Hal 179-188.